

**ANALISIS PRODUKSI DAN PENDAPATAN
USAHATANI PADI SAWAH DI DESA SUKAMAJU
KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN BOALEMO**

OLEH

**ROLAN RAUF
P22 140 15**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
Guna memperoleh gelar Sarjana**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PRODUKSI DAN PENDAPATAN PETANI PADI
SAWAH DI DESA SUKAMAJU KECAMATAN WONOSARI
KABUPATEN BOALEMO**

OLEH

**ROLAN RAUF
P22 140 15**

SKRIPSI

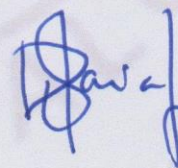
**untuk memenuhi salah satu syarat ujian
guna memperoleh gelar Sarjana
dan telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal
Gorontalo, 7 Juni 2021**

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Zainal Abidin, SP., M.Si
NIDN. 0919116403



Darmiati Dahar, SP., M.Si
NIDN. 0918088601

HALAMAN PERSETUJUAN

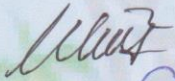

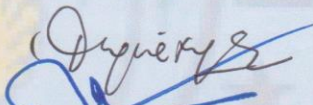


ANALISIS PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH DI DESA SUKAMAJU KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN BOALEMO

Oleh

ROLAN RAUF

P22 140 15

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Ulfira Ashari, SP, M.Si ()
2. Muhammad Sudirman Akili, STP, M.Si ()
3. Deyvie Xyzquolina, STP, M.Sc ()
4. Dr. Zainal Abidin, SP. M.Si ()
5. Darmiati Dahar, SP. M.Si ()

Mengetahui:

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Ichsan Gorontalo


Dr. Zainal Abidin, SP., M.Si
NIDN: 0919116403

Ketua Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian


Darmiati Dahar, SP., M.Si
NIDN: 0918088601

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya (Skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan atau ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Gorontalo, Juni 2021

Yang membuat pernyataan



ROLAN RAUF
P22 140 15

ABSTRACT

ROLAN RAUF. P22140215. ANALYSIS OF PRODUCTION AND INCOME OF RICE FARMERS AT SUKAMAJU VILLAGE, WONOSARI SUBDISTRICT, BOALEMO DISTRICT

This study aims to discover the production and income of lowland rice farming and to determine the production and income of farmers at Sukamaju Village, Wonosari Subdistrict, Boalemo District. The scopes of this study are lowland rice production and farmers' income, and the costs used for production in the area, namely Sukamaju Village, Wonosari Subdistrict, Boalemo District. The sample in this study covers 37 respondent farmers. The analytical technique used in this study is primary data collected through a questionnaire made in advance with a list of questions required. The data obtained are clarified, tabulated, and processed according to the analytical tools used, namely Revenue Analysis and Income Analysis. The results show that the production of rice farming has an average of 750kg. The total revenue obtained from the total amount of production yielded on average is IDR 6,000,000. The farming costs incur an average of IDR 1,028,284. The average income gained by respondent farmers at Sukamaju Village, Wonosari Subdistrict, Boalemo District IDR 4,971,716.

Keywords: lowland rice, production, revenue/income, farming

ABSTRAK

Rolan Rauf, P22140215 “*Analisis Produksi dan Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo*”

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa banyak produksi dan pendapatan usahatani padi sawah yang dihasilkan dan untuk mengetahui seberapa besar produksi dan pendapatan petani di Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo. Ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi oleh produksi padi sawah dan pendapatan petani maupun biaya yang digunakan untuk produksi di wilayah penelitian yaitu di Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo. Sampel dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 37 orang petani responden. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner yang telah dibuat terlebih dahulu yang membuat daftar pertanyaan yang dibutuhkan dalam penelitian. Data yang diperoleh di diklarifikasi, ditabulasi, dan diolah sesuai dengan alat analisis yang dipakai adalah Analisis Penerimaan dan Analisis Pendapatan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa produksi yang dihasilkan adalah dengan rata-rata 908kg, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa total penerimaan yang diperoleh dari seluruh jumlah produksi yang dihasilkan rata-rata adalah Rp. 7.840.270. Dengan biaya usahatani yang dikeluarkan rata-rata sebesar Rp. 1.859.530. Maka rata-rata pendapatan yang diperoleh petani responden di Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo adalah Rp. 5.980.740.

Kata Kunci: Padi Sawah, Produksi, Penerimaan, Usahatani.

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(QS. Ar Ra’d:11)

“Dan bahwasanya seorang manusia tidak memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”

(An Najm: 39)

Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah

Untuk kedua orang tuaku yang sangat mengharapkan keberhasilan dan kebahagiaan masa depanku, semangat dan do’a yang menyertai aku sehingga aku mencapai cita-cita. Untuk saudara-saudaraku tersayang dan semua rekan-rekan satu angkatan yang telah membantu dan memberikan saran untuk kelancaran dalam penulisa Skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puja dan puji syukur kehadiran ALLAH SWT, atas limpahan maghfirah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Produksi Dan Pendapatan Petani Padi Sawah Di Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo “**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Ichsan Gorontalo Muhammad Ichsan Gaffar, SE.M.Ak
2. Rektor Universitas Ichsan Gorontalo Bapak Dr. Abdul Gaffar Latjoke, M.Si
3. Dr. Zainal Abidin, SP., M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo sekaligus Pembimbing I telah memotivasi dan membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Darmiati Dahar, SP.,M.Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo sekaligus Pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo yang telah membimbing dan mendidik penulis selama satu studi di kampus ini.
6. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan dukungan dan kasih sayang, motivasi dan do'a yang tiada hentinya sampai masa studi ini selesai.

7. Teman-teman Fakultas Pertanian Universitas Ichsan Gorontalo yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan kritikan maupun saran yang bersifat membangun guna perbaikan agar lebih baik lagi.

Gorontalo, 3 Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iv |
| PERNYATAAN | v |
| MOTO DAN PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I. PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masala..... | 3 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 3 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 3 |
| BAB II. TINJAUAN PUSTAKA..... | 4 |
| 2.1 Pengertian Usahatani | 4 |
| 2.2 Produksi dan Produktivitas | 5 |
| 2.3 Pendapatan, Penerimaan, dan Biaya Produksi..... | 6 |
| 2.3.1 Pendapatan Produksi..... | 6 |
| 2.3.2 Penerimaan Produksi | 8 |
| 2.4.3 Biaya Produksi..... | 9 |
| 2.4 Usahatani Padi Sawah | 10 |
| 2.5 Penelitian Terdahulu | 11 |
| 2.6 Kerangka Pemikiran Penelitian | 13 |
| 2.7 Hipotesis | 14 |

| | |
|---|-----------|
| BAB III. METODE PENELITIAN | 15 |
| 3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian..... | 15 |
| 3.2 Jenis dan Sumber Data | 15 |
| 3.3 Populasi dan Sampel..... | 15 |
| 3.4 Analisis Data..... | 16 |
| BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 18 |
| 4.1 Hasil Penelitian..... | 18 |
| 4.1.1 Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian..... | 18 |
| 4.1.2 Jumlah Penduduk..... | 20 |
| 4.2 Pembahasan | 21 |
| 4.2.1 Karakteristik Respon den Menurut Usia | 21 |
| 4.2.2 Karakteristik Respon den Menurut Pendidikan..... | 22 |
| 4.2.3 Karakteristik Respon den Menurut Luas Lahan | 23 |
| 4.2.4 Pendapatan, Penerimaan, dan Biaya Produksi..... | 24 |
| BAB V. PENUTUP..... | 27 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 27 |
| 5.2 Saran | 27 |
| DAFTAR PUSTAKA | 30 |
| LAMPIRAN..... | 32 |

DAFTAR TABEL

| Nomor | Teks | Halaman |
|-------|--|---------|
| 1. | Luas lahan, produksi dan produktivitas padi Di kabupaten boalemo..... | 2 |
| 2. | Penduduk berdasarkan usia di Desa Sukamaju | 20 |
| 3. | Penduduk berdasarkan Pendidikan di Desa Sukamaju | 20 |
| 4. | Jumlah persentase responden menurut tingkat usia di Desa Sukamaju | 21 |
| 5. | Jumlah persentase responden menurut Pendidikan di Desa Sukamaju..... | 22 |
| 6. | Jumlah persentase responden menurut luas lahan di Desa Sukamaju..... | 23 |
| 7. | Rata-rata biaya produksi di Desa Sukamaju | 24 |
| 8. | Rata-rata penerimaan di Desa Sukamaju | 25 |
| 9. | Rata-rata Pendapatan di Desa Sukamaju..... | 26 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Nomor | Teks | Halaman |
|-------|----------------------------|---------|
| 1. | Kuesioner penelitian | 31 |
| 2. | Identitas responden | 33 |
| 3. | Total Biaya Tetap | 34 |
| 4. | Total Biaya Variabel..... | 35 |
| 5. | Penerimaan Usahatani | 36 |
| 6. | Pendapatan Usahatani..... | 37 |
| 7. | Dokumentasi | 38 |

DAFTAR GAMBAR

| Nomor | Teks | Halaman |
|-------|------------------------------------|---------|
| 1. | Kerangka Pemikiran Penelitian..... | 13 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai Negara agraris, di Indonesia pertanian merupakan usaha mayoritas yang dilakukan oleh penduduk dan merupakan salah satu sumber pendapatan bagi petani dan keluarganya. Pola usahataniya didominasi oleh pertanian rakyat yang rata-rata luas pemilikan dan pengolahan lahannya sempit dan terpecah. Selain itu, juga lemah dalam kepemilikan modal dan kurang mampu dalam mengakses sumber permodalan pada lembaga-lembaga keuangan terutama pada perbankan baik milik Pemerintah maupun Swasta.

Pembahasan aspek produksi tanaman pangan (padi sawah) adalah bagian dari proses produksi yang tercakup dalam variabel input atau faktor-faktor produksi. Namun sebelum mengurangi faktor padi, maka ada baiknya terlebih dahulu menguraikan pengertian padi itu sendiri. Padi merupakan makanan pokok bagi sebagian besar penduduk Indonesia. Tanaman padi merupakan tanaman semusim, termasuk golongan rumput-rumputan. Tanaman padi dapat dibedakan dalam dua tipe, yaitu padi kering yang tumbuh di dataran tinggi dan padi sawah yang memerlukan air menggenang (Kansius, dalam Bambang, 2013).

Pengembangan sektor di bidang pertanian khususnya komoditi padi sawah Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo perlu untuk dikaji. Hal ini dikarenakan Kecamatan Wonosari merupakan salah satu wilayah penghasil padi sawah terbesar di Kabupaten Boalemo. Disamping itu, Kecamatan ini juga membudidayakan tanaman hortikultura dan perkebunan lainnya diantaranya jagung, kelapa sawit, tebu, dan lain sebagainya. Untuk itu, pertanian padi sawah khususnya di Kecamatan

Wonosari perlu untuk diteliti lebih jauh sebagai salah satu Kecamatan terbesar di Kabupaten Boalemo. Berikut ini adalah data–data produktivitas tanaman pertanian padi sawah di masing-masing Kecamatan yang berada di Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo.

Tabel 1. Luas lahan, Produksi dan Produktivitas Padi di Kabupaten Boalemo.

| No | Kecamatan | Luas Lahan (Ha) | Produksi (Ton) | Produktivitas |
|----------------|------------------|--------------------|-------------------|---------------|
| 1 | Mananggu | 955 | 4.663,41 | 48,33 |
| 2 | Tilamuta | 2 | 3,10 | 15,50 |
| 3 | Dulupi | 96 | 373,00 | 38,85 |
| 4 | Botumoito | 63 | 259,70 | 41,22 |
| 5 | Paguyaman | 3.035 | 14.139,00 | 47,18 |
| 6 | Wonosari | 5.382 | 29.894,90 | 55,55 |
| 7 | Paguyaman Pantai | - | - | - |
| Boalemo | | 9.533 | 49.513,11 | 51,94 |

Sumber: BPS Gorontalo 2018

Berdasarkan Tabel 1 rata-rata produktivitas padi di Kabupaten Boalemo sebesar 51.94 Ton/ Ha. Sedangkan total luas lahannya sebesar 9.533 Ha dengan produksi 49.513,11. Maka dari itu, penulis termotivasi untuk menganalisa produksi pendapatan padi sawah yang ada di Kecamatan Wonosari pada umumnya dan Desa Sukamaju khususnya mengingat peneliti berasal dari Kecamatan Wonosari sedangkan Desa Sukamaju merupakan salah satu daerah penghasil padi sawah terbesar di Kecamatan Wonosari.

Disamping itu Desa Sukamaju juga merupakan Desa yang paling banyak membudidayakan tanaman padi sawah secara modern, akan tetapi sebagian petani di Desa Sukamaju ini belum mampu menganalisis penerimaan produksi (*input*) dan pengeluaran produksi (*output*) didalam usahataniya sehingga total pendapatan produksi yang berada di Desa Suka maju tersebut sulit untuk di prediksi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Produksi dan Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo “.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis besaran produksi padi sawah di Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari?
2. Menganalisis pendapatan petani padi sawah di Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui besar produksi padi Sawah di Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari.
2. Untuk mengetahui pendapatan petani padi sawah di Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai wadah bagi peneliti dalam penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang dimiliki dengan kenyataan yang ada di lapangan.
2. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian berkaitan dengan penelitian ini.
3. Sebagai media dalam penerapan ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan dan menambah pengalaman bagi peneliti

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Usahatani

Secara umum, ilmu usahatani dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengusahakan dan mengkoordinir faktor-faktor produksi berupa lahan dan alam sekitarnya sebagai modal sehingga memberi manfaat yang sebaik – baiknya. Ilmu usahatani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengalokasikan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien untuk memperoleh keuntungan setinggi-tingginya (Soekartawi, 2011).

Sedangkan usahatani menurut Mosher dan Shinta, (2011) merupakan pertanian rakyat dari kata *farm* dalam Bahasa Inggris. Usahatani juga dapat diartikan sebagai himpunan dari sumber-sumber alam yang terdapat pada tempat itu yang diperlukan untuk produksi. Arti usahatani menurut Adiwilaga, (2011) adalah kegiatan untuk meninjau dan menyelidiki berbagai seluk beluk masalah pertanian dan menemukan solusinya.

Berdasarkan definisi tersebut maka pentingnya penelitian dalam usahatani yaitu mampu menyediakan informasi yang dapat membantu petani dalam mengelola usahatani, serta memberikan informasi kepada Pemerintah mengenai kekurangan petani dalam pengelolaan usahataninya. Dalam prosesnya, penelitian dilakukan dengan sistematis dan teliti serta menggunakan pendekatan ilmiah, sehingga dapat berjalan efektif jika di dukung pengetahuan yang cukup mengenai teori pertanian, pengetahuan praktis dan pengalaman yang relevan.

2.2 Produksi dan Produktivitas

Produksi pertanian adalah hasil yang diperoleh sebagai akibat bekerjanya beberapa faktor produksi sekaligus. Produksi dalam pertanian yaitu suatu hasil yang diperoleh dari lahan pertanian dalam waktu tertentu biasanya diukur dengan satuan ton atau kg menandakan besar potensi komoditi pertanian.

Produktivitas merupakan keinginan dan upaya manusia untuk selalu meningkatkan kualitas kehidupan dan penghidupan disegala bidang. Dalam bidang pertanian jika didefinisikan produktivitas adalah perubahan dalam suatu produk yang dihasilkan dari penggunaan sumber daya bahwa menghasilkan panen yang diinginkan. Produktivitas berhubungan dengan produksi keluaran secara efisien dan terutama ditujukan kepada hubungan antara keluaran dengan masukan yang digunakan untuk menghasilkan keluaran tersebut (Mulyadi, 2007).

Menurut Adiratma, (2004) bahwa sektor pertanian memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Namun, ironisnya selama ini sektor pertanian kurang mendapatkan perhatian bahkan cenderung di remehkan. Sektor pertanian juga merupakan sektor yang penting dalam gagal dan suksesnya penanggulangan kemiskinan di Indonesia. Mayoritas masyarakat miskin di Indonesia sampai saat ini masih banyak terdapat sektor pertanian yang lebih intensif guna menanggulangi masalah kemiskinan tersebut.

Peningkatan produksi pertanian khususnya tanaman pangan merupakan salah satu upaya Pemerintah dalam membangun pertanian menuju pertanian yang penting sebagai sumber utama kehidupan dan pendapatan masyarakat petani. Sistem pertanian yang tangguh dalam pembangunan sub sektor tanaman pangan,

diarahkan untuk memenuhi kebutuhan pangan yang didukung oleh kemampuan memproduksi (Muzdalifah, 2011).

Pembangunan pertanian dapat dicapai melalui pembangunan pertanian yang berkeseluruhan yang ditandai adanya kelangsungan produksi yang memberikan keuntungan dan adanya kebebasan bagi petani untuk menentukan pilihan terbaik dalam berusaha tani. Pembangunan tersebut diharapkan mampu meningkatkan sebagian besar pelaku ekonomi ikut serta dalam menghasilkan, menikmati, dan melestarikan hasil pembangunan. Pembangunan di bidang pertanian senantiasa mendapatkan prioritas utama dalam rangka meningkatkan taraf hidup penduduk Indonesia dengan perbaikan teknologi pertanian merupakan kondisi yang sangat dibutuhkan.

Salah satu cara untuk meningkatkan produksi pertanian adalah menggunakan teknologi yang lebih baik, artinya teknologi yang terus dikembangkan. Kegiatan tersebut diantaranya yaitu: penggunaan bibit unggul, pengolahan tanah yang baik, pengaturan air irigasi yang baik, pemakaian pupuk, serta pemberantasan hama dan penyakit, penanganan panen, pasca panen, dan pemasaran hasil panen (Soekartawi, 2006).

2.3 Pendapatan, Penerimaan, dan Biaya Produksi

2.3.1 Pendapatan Produksi

Menurut Sukirno, (2000) pendapatan individu merupakan pendapatan yang diterima seluruh rumah tangga dalam perekonomian dari pembayaran atas tanah, penggunaan faktor-faktor produksi yang dimilikinya, dan dari sumber lain. Menurut Sukirno, (2006) pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh

penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu baik harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan.

Kegiatan usaha pada akhirnya akan memperoleh pendapatan berupa nilai uang yang diterima dari penjualan produk yang dikurangi biaya yang telah dikeluarkan. Sedangkan menurut Mubyato dalam Pangandaheng, (2012) menyatakan pendapatan merupakan penerimaan yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan.

Pendapatan usahatani tidak hanya berasal dari kegiatan produksi saja, tetapi dapat juga diperoleh dari hasil menyewakan atau menjual unsur unsur produksi. Misalnya menjual kelebihan alat-alat produksi, menyewakan lahan, dan lain sebagainya. Untuk menghitung pendapatan usahatani dapat dilakukan dengan menghitung selisih antara penerimaan dan total biaya (Soekartawi, 2000). Pendapatan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$I = TR - TC$$

Keterangan:

I = Keuntungan/ pendapatan (Rp)

TR = Total penerimaan (Rp)

TC = Total biaya (Rp)

Pendapatan merupakan selisih penerimaan dengan semua biaya produksi. Pendapatan meliputi pendapatan kotor (penerimaan total) dan pendapatan bersih (Rahim dan Hastuti, 2008).

Pendapatan kotor adalah nilai produksi komoditas pertanian secara keseluruhan sebelum dikurangi biaya produksi. Sedangkan pendapatan bersih usahatani merupakan selisih antara penerimaan dan semua biaya atau total biaya. Petani dalam memperoleh pendapatan bersih maka petani harus mengupayakan penerimaan yang tinggi dan biaya produksi yang rendah (Rahim dan Diah, 2007).

2.3.2 Penerimaan Produksi

Semakin Banyak produk yang dihasilkan maka semakin tinggi harga per unit produk bersangkutan, maka penerimaan total yang diterima produsen akan semakin besar. Sebaliknya jika produk yang dihasilkan sedikit maka penerimaan total yang diterima harganya rendah (Soekartawi, 2011). Sedangkan menurut Rahim dan Hastuti, (2008) penerimaan produksi pada usahatani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Menurut Soekartawi, (2002) menyatakan penerimaan adalah hasil kali antara produksi yang di peroleh dengan harga jual. Secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$TR = Y \cdot P_y$$

Keterangan:

TR = Total penerimaan

Y = Produksi yang diperoleh dari suatu usahatani

P_y = Harga produksi

2.3.3 Biaya Produksi

Menurut Taufiq, (2014) pada prinsipnya terdapat tiga langkah yang diperlukan untuk menyusun anggaran pembangunan usahatani. Ketiga langkah yang di maksud yakni mengumpulkan rincian fisik dan keuangan, merencanakan pembangunan fisik secara rinci, dan menyusun anggaran. Menurut Soekartawi, (2006) biaya biasanya diklasifikasikan menjadi dua yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variable cost*).

Biaya tetap (*fixed cost*) yaitu pengeluaran yang besarnya tidak tergantung atau tidak ada kaitannya dengan besarnya produksi. Biaya tidak tetap (*variable cost*) yaitu pengeluaran yang besarnya tergantung atau ada kaitannya dengan besarnya produksi. Total biaya (*total cost*) adalah penjumlahan dari biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variable cost*). Maka total biaya produksi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC = Total biaya (Rp)

FC = Biaya tetap (Rp)

VC = Biaya variabel (Rp)

(Soekartwati, 2006).

2.4 Usahatani Padi Sawah

Pembahasan aspek produksi tanaman pangan (padi sawah) adalah bagian dari proses produksi yang tercakup dalam variabel input atau faktor faktor produksi. Padi merupakan tanaman pokok bagi sebagian besar penduduk Indonesia. Tanaman ini merupakan tanaman semusim dan termasuk dalam golongan tanaman rumput-rumputan. Tanaman padi dapat dibedakan dalam dua tipe, yaitu (1) padi kering yang tumbuh di dataran tinggi dan (2) padi sawah yang memerlukan air menggenang. Olahan padi disebut dengan beras yang juga merupakan pangan utama masyarakat Indonesia dikarenakan sebagian besar penduduk Indonesia menjadikan beras sebagai makanan pokok. (Kansius dalam Lampaga, 2015).

Padi termasuk golongan tanaman semusim atau tanaman muda yaitu tanaman yang biasanya berumur pendek, kurang dari satu tahun dan hanya satu kali berproduksi dan setelah berproduksi akan mati atau dimatikan. Tanaman padi berakar serabut, batang yang beruas – ruas dengan tinggi 1-1,5 m tergantung pada jenisnya. Ruas batang padi berongga dan bulat, diantara ruas batang padi terdapat buku, pada tiap – tiap buku terdapat sehelai daun. Bunga padi merupakan bunga telanjang dan berkelamin dua, bentuk bulir padi panjang dan ramping.

Tanaman padi memerlukan hara, air, dan energi untuk pertumbuhannya. Hara adalah unsur terlengkap dari komposisi asam nukleik, hormone, dan enzim yang berfungsi sebagai katalis dalam merombak fotosintat atau respirasi menjadi senyawa yang lebih sederhana. Hara dan air diperoleh padi dari tanah, sedangkan fotosintat diperoleh dari daun melalui fotosintesa. Hasil akhir dari pertumbuhan

padi adalah produksi gabah yang sekaligus mencerminkan keseimbangan antara fotosintesis dan respirasi (Fagi dan Las dalam Damayanti, 2007).

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang analisis produksi dan pendapatan telah banyak dilakukan sebelumnya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Lampaga, (2015) dengan judul “ Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Sidondo 1 Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa Desa tersebut merupakan daerah penghasil padi sawah di Kecamatan Sigi Biromaru.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Juni 2013 dengan hasil yang menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama) faktor luasan lahan (X1), benih (X2), pupuk (X3), dan tenaga kerja (X4) berpengaruh nyata terhadap produksi usahatani padi sawah di Desa Sidondo 1 Kecamatan Sigi Biromaru Kabupaten Sigi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial luas lahan, benih, pupuk, dan tenaga kerja juga berpengaruh terhadap produksi usahatani serta pendapatan yang diperoleh responden adalah sebesar Rp. 34.191.232,12/Ha/MT dengan rata-rata luas lahan 1,73 Ha atau Rp. 19.725.763/ Ha/MT.

Selanjutnya penelitian oleh Hery Susanto dkk, (2011). dengan judul “ Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi. Tujuan penelitian ini untuk : (1) mengetahui besar pendapatan usahatani padi sawah di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi dan (2) mengetahui kelayakan usahatani padi sawah di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi.

Penentuan responden dilakukan dengan sengaja (*purposive*), dengan jumlah sample yang diambil sebanyak 30 petani padi sawah. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis pendapatan dan kelayakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan usahatani padi sawah di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi sebesar Rp. 5.724.552/Ha. Usahatani padi sawah layak diusahakan dengan nilai $R/C = 2,63$ yang artinya bahwa setiap pengeluaran sebesar Rp. 1.000,- akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp. 2.630,-.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Fatmawati M (2009) dengan judul “ Analisis pendapatan petani padi di Desa Teep Kecamatan Lawongan timur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa potensi produksi petani dan menganalisa tingkat pendapatan petani padi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya pendapatan usahatani padi di Desa Teep Kecamatan Lawongan timur dipengaruhi oleh penerimaan dan biaya produksi. Bagi petani agar terjadi peningkatan pendapatan maka diharapkan dapat menekan biaya produksi.

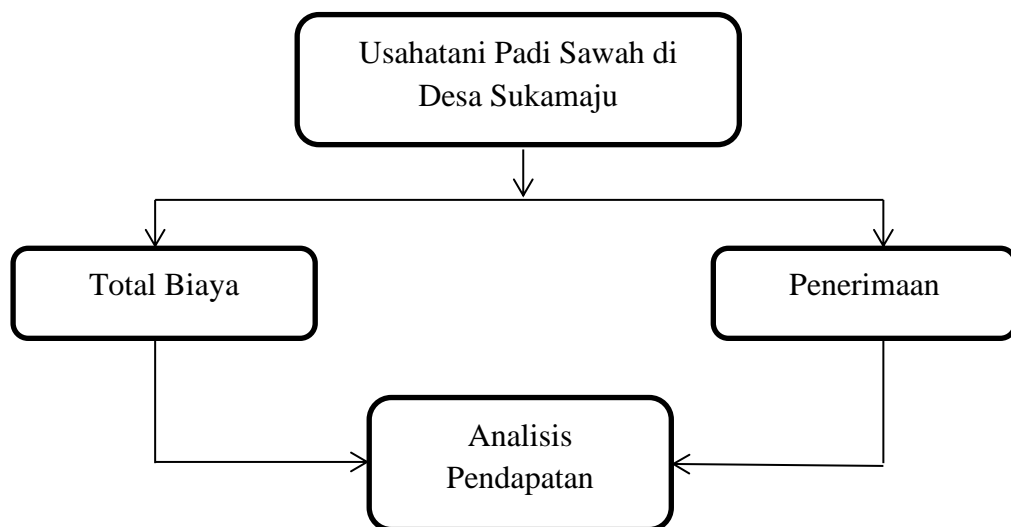
Data yang digunakan dalam penelitian ialah data primer serta metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis kelayakan usaha yang bertujuan untuk mengetahui besarnya penggunaan faktor-faktor produksi itu sendiri.

2.6 Kerangka Pemikiran Penelitian

Padi merupakan sumber pangan pokok, kebutuhan masyarakat akan padi setiap tahun semakin meningkat seiring dengan pertambahan penduduk. Dalam meningkatkan produktivitas padi di Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo, sebagian besar pelaku usahatani padi sawah masih kurang

memperhatikan kondisi usahataniya sehingga tidak sedikit petani yang rugi dikarenakan analisa yang kurang untuk mendapatkan pendapatan produksi yang diinginkan.

Oleh sebab itu, maka penelitian ini ditujukan untuk menganalisis besaran produksi pendapatan petani padi sawah di Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boaleo. Secara sistematis tampak pada Gambar 1:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian

2.7 Hipotesis

1. Produksi usahatani padi sawah di Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo cukup tinggi.
2. Pendapatan usahatani padi sawah di Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo sudah cukup maksimal, sehingga pendapatan produksi dari usahatani padi sawah tinggi

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei – Juni 2018 di Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan secara pilihan atau disengaja. Hal ini dikarenakan Desa Sukamaju merupakan salah satu daerah terbesar penghasil padi sawah di Kecamatan Wonosari.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini bersifat kuantitatif dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara dan observasi langsung dengan menggunakan daftar kuisisioner yang telah disediakan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari lembaga atau instansi terkait, serta data data lain yang berhubungan dengan penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

Metode penentuan populasi dan sampel menggunakan metode *random sampling* dimana yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah petani padi sawah (Sugiyono, 2007). Populasi pada penelitian ini adalah sebesar 211 orang. Ketentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin dimana:

$$\begin{aligned} n &= N / (1 + N e^2) \\ &= 211 / (1 + 211 \cdot 15\%^2) \\ &= 211 / (1 + 211 \cdot 0,15^2) \\ &= 211 / 5,75 \\ &= 37 \text{ Orang.} \end{aligned}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

1 = Konstanta

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Dalam penelitian ini digunakan kesalahan pengambilan sampel sebesar 15% dari jumlah petani padi sawah yang ada di Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo. Peneliti menggunakan sampel yang bisa mewakili jumlah keseluruhan petani tersebut yaitu sebanyak 37 Orang.

3.4 Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan cara menjelaskan produksi padi sawah dan analisis pendapatan petani padi sawah di Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo. Menurut Sopiannur (2011) untuk mengetahui berapa besar pendapatan yang diperoleh petani padi sawah dari usaha taninya yang dijalankan, secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Total Pendapatan

$$I = TR - TC$$

Dimana:

I = Pendapatan usahatani

TR = Total penerimaan

TC = Total biaya

2. Total Penerimaan

$$TR = Y \cdot P_y$$

Dimana:

TR = Total penerimaan

Y = Produksi yang diperoleh

P_y = Harga

3. Total Biaya

$$TC = FC + VC$$

Dimana:

TC = Total biaya (*total cost*)

FC = Biaya tetap (*fixed cost*)

VC = Biaya variabel (*variable cost*)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Menurut sejarahnya, Desa sukamaju sebelum Tahun 1978 masih merupakan hutan belantara yang belum berpenghuni. Namun setelah itu Pemerintah Kabupaten Dati II Gorontalo Provinsi Sulawesi Utara, mulai mendatangkan penduduk dari 9 Kecamatan melalui program transmigrasi. Kemudian di Tahun 2000 sampai dengan 2007 Kecamatan Paguyaman dimekarkan menjadi 2 Kecamatan yaitu Kecamatan Paguyaman dan Kecamatan Wonosari. Selanjutnya di Tahun 2006 Desa Sukamaju dimekarkan menjadi 2 Desa yaitu Desa Sukamaju induk dan Desa Dulohupa.

1. Profil Desa

Nama Desa : Sukamaju

Tahun Pembentukan : 1978

Kecamatan : Wonosari

Kabupaten : Boalemo

Provinsi : Gorontalo

2. Kondisi Geografis

1. Tipologi Desa : Perdesaan

2. Tingkat Pengembangan Desa : -

3. Luas Wilayah : 543,5 Ha

4. Jumlah Dusun : 5 Dusun

5. Batas Wilayah

- 1) Sebelah Utara : Desa Dulohupa
- 2) Sebelah Selatan : Desa Harapan
- 3) Sebelah Barat : Desa Bongo II, Desa Trirukun
- 4) Sebelah Timur : Desa Diloata

6. Topografi

Luas Kemiringan Lahan (rata-rata) Datar : 200 Ha

Ketinggian diatas permukaan laut (rata-rata) ± 300 4 M

7. Klimatologi

Suhu : ± 300

Curah Hujan : $\pm 2000/3000$ Mm

8. Luas Lahan Permukiman : 158 Ha

4.1.2 Jumlah Penduduk

1. Kependudukan Berdasarkan Usia

Kependudukan Jumlah usia produktif lebih banyak dibanding dengan usia anak-anak dan lansia. Dari jumlah penduduk yang berada pada kategori usia produktif laki-laki dari perempuan. Untuk lebih jelasnya data penduduk Desa Sukamaju pertahun 2017 adalah sebagai berikut:

Jumlah Penduduk (Jiwa) : 2.156 jiwa

Jumlah KK : 587 KK. Penduduk menurut usia Desa Sukamaju dapat dilihat pada

Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Penduduk Berdasarkan Usia di Desa Sukamaju

| No | Uraian (Tahun) | Jumlah (Orang) | Persentase (%) |
|---------------|----------------|----------------|----------------|
| 1 | 0-5 | 181 | 8.4 |
| 2 | 6-13 | 364 | 16.9 |
| 3 | 14-18 | 232 | 10.8 |
| 4 | 19-25 | 285 | 13.2 |
| 5 | 26-45 | 667 | 30.9 |
| 6 | 46-57 | 235 | 10.9 |
| 7 | >58 | 192 | 8.9 |
| Jumlah | | 2156 | 100.0 |

Sumber: Hasil Penelitian Desa Sukamaju 2018

Dari table 2 dilihat penduduk Desa Sukamaju paling tinggi pada kisaran usia 26-45 tahun dengan jumlah 667 orang. Pada usia tersebut dikatakan usia yang sangat produktif tentunya akan berpengaruh terhadap pendapatan uahatani.

2. Kependudukan Berdasarkan Pendidikan

Kesadaran tentang pentingnya pendidikan cukup tinggi di Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo. Terlihat dari data pada table 3 di bawah ini:

Tabel 3. Penduduk Berdasarkan Pendidikan di Desa Sukamaju

| No | Pendidikan | Jumlah (Orang) | Persentase (%) |
|---------------|---------------|----------------|----------------|
| 1 | SD | 478 | 42.9 |
| 2 | SMP | 114 | 10.2 |
| 3 | SMA | 72 | 6.5 |
| 4 | S1 | 65 | 5.8 |
| 5 | S2 | 3 | 0.3 |
| 6 | Putus Sekolah | 369 | 33.2 |
| 7 | Buta Huruf | 12 | 1.1 |
| Jumlah | | 1113 | 100.0 |

Sumber: Hasil Penelitian Desa Sukamaju 2018

Desa Sukamaju dalam penyelenggaraan pendidikan setiap tahun mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan semakin banyaknya jumlah Sarjana di Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.

3. Kependudukan berdasarkan Pekerjaan

Masyarakat di Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo sebagian besar menggantungkan hidupnya pada hasil pertanian dan perkebunan. Sebagian besar masyarakat di wilayah ini memiliki pekerjaan sebagai petani. Desa Sukamaju terdiri atas 5 dusun yakni (1) Dusun perintis, (2) Dusun mekar, (3) Dusun setia, (4) Dusun minang, dan (5) Dusun Makmur.

4.2. Pembahasan

4.2.1 Karakteristik Responden Menurut Usia

Untuk produksi usahatani padi sawah di Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo memiliki jumlah responden sebanyak 37 Orang. Umur responden berkisar antara 21-60 tahun. Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam Tabel 2.

Tabel 4. Jumlah dan Presentase Responden Menurut Tingkat Usia di Desa Sukamaju

| No | Usia | Responden Petani Pemilik | Responden Petani Penggarap | Jumlah | Presentase(%) |
|---------------|---------|--------------------------------|----------------------------------|-----------|---------------|
| 1 | 21 – 35 | 1 | 2 | 3 | 9 |
| 2 | 36 – 45 | 5 | 7 | 12 | 32 |
| 3 | > 46 | 9 | 13 | 22 | 59 |
| Jumlah | | 15 | 22 | 37 | 100 |

Sumber: Hasil Penelitian Desa Sukamaju Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa jumlah terbesar yaitu pada kelompok umur diatas 46 tahun sebanyak 22 Orang dengan presentase 59,46%. Keadaan diatas menunjukkan sebagian besar responden berada di usia

produktif dimana pada usia ini seseorang mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam bertindak maupun berkerja. Pada usia produktif ini seseorang dianggap memiliki kondisi fisik yang prima dan mempunyai tenaga yang luar biasa bila dibandingkan dengan usia dibawah. Selain itu pada usia ini seseorang mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam berfikir dan bertindak untuk mengambil suatu rencana atau keputusan dan tentunya memiliki pengalaman yang lebih baik.

4.2.2 Karakteristik Responden Menurut Pendidikan

Dalam penelitian ini pendidikan responden di Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo boleh dikatan masih sangat rendah. Namun ada juga beberapa responden yang sudah memiliki pendidikan sampai SMA dan SMK. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam Tabel 3

Tabel 5. Jumlah dan Presentase Responden Menurut Pendidikan di Desa Sukamaju

| No | Pendidikan | Responden | Presentase (%) |
|---------------|------------|-----------|----------------|
| 1 | SD | 19 | 51 |
| 2 | SLTP | 11 | 29 |
| 3 | SLTA | 6 | 16 |
| 4 | Sarjana | 1 | 2 |
| Jumlah | | 37 | 100 |

Sumber: Hasil Penelitian Desa Sukamaju Tahun 2018

Keadaan ini menggamabarkan bahwa di Desa Sukamaju yang tamatan SD lebih banyak sekitar 19 orang dengan persentase 51,35%. Meski Desa Sukamaju memiliki tingkat pendidikan yang lebih baik di bandingkan dengan Desa lainnya di Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo, tetapi sektor pertanian masih kurang diperhitungkan. Sehingga petani yang menetap disektor pertanian berada pada tingkat pendidikan terendah. Rendahnya tingkat pendidikan, ini disebabkan kondisi ekonomi masa lalu yang tidak mendukung untuk mendapatkan pendidikan yang

lebih tinggi, selain itu adanya anggapan bahwa hanya dengan tamat SD saja bisa mencari atau mendapatkan uang dengan cara bertani dan berkebun.

4.2.3 Karakteristik Responden Menurut Luas Lahan

Total luas lahan yang tersedia di Desa Sukamaju masih tergolong besar dikarenakan rumah pemukiman yang ada masih sedikit. Berdasarkan penelitian luas lahan yang dimiliki khusus untuk pertanian tanaman padi sawah di Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo mempunyai luas lahan yang bervariasi seperti tampak pada Tabel 4 dibawah ini:

Tabel 6. Jumlah dan Presentase Responden Menurut Luas Lahan di Desa Sukamaju

| No | Luas Lahan | Responden Petani Pemilik | Responden Petani Penggarap | Jumlah | Presentase (%) |
|---------------|------------|--------------------------|----------------------------|-----------|----------------|
| 1 | < 1 Ha | 4 | 11 | 15 | 40,5 |
| 2 | > 1 Ha | 7 | 15 | 22 | 59,5 |
| Jumlah | | 11 | 26 | 37 | 100 |

Sumber: Hasil Penelitian Desa Sukamaju Tahun 2018

Keadaan diatas menunjukkan bahwa luas lahan (tanah) mempunyai kedudukan penting dalam proses produksi pertanian. Karena tanah memberikan balas jasa yang besar dibandingkan faktor produksi yang lain, pemakaian luas lahan secara intensif akan menentukan tingkat produksi pertanian. Luas lahan untuk tanaman padi sawah di Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo didalam penilitian ini menunjukan presentase terbesar luas lahan ada di atas 1 Hektar dengan jumlah responden 22 orang.

4.2.4. Biaya Produksi, Penerimaan dan Pendapatan

1. Biaya Produksi Usahatani

Biaya produksi adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh petani pemilik maupun penggarap padi sawah untuk memproduksi usahatani. Perhitungan biaya produksi ini dilakukan sejak dari awal pengolahan, pemeliharaan, panen, maupun pasca panen. Adapun biaya yang dihitung pada penelitian usahatani padi sawah yang dilakukan di Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo ini adalah biaya-biaya produksi yang digunakan setiap kali berproduksi tanaman padi sawah dalam kurung waktu enam bulan.

Biaya-biaya yang dikeluarkan oleh responden di Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo ini sepenuhnya digunakan untuk memproduksi padi sawah menjadi beras. Maka lebih lengkapnya dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 7. Rata-Rata Biaya Produksi di Desa Sukamaju

| No | Jenis Biaya | Total Biaya Rata-Rata (Rp/musim) |
|----|-----------------------|-------------------------------------|
| 1 | Biaya Tetap | |
| | Pajak Lahan | 50.000 |
| | NPA | 445.486 |
| | Total | 495.486 |
| 2 | Biaya Variabel | |
| | Pupuk | 339.824 |
| | Pestisida | 212.913 |
| | Benih | 261.306 |
| | Tenaga Kerja | 550.000 |
| | Total | 1.364.044 |
| | Jumlah (1+2) | 1.859.530 |

Sumber: Hasil Penelitian Desa Sukamaju Tahun 2018

Tabel 8 menunjukkan bahwa rata-rata biaya tetap usahatani padi sawah sebesar Rp 495.486,-. Sedangkan rata-rata biaya variable usahatani padi sawah sebesar Rp 1.364.044,-. Hal ini terlihat bahwa biaya variable yang dikeluarkan lebih besar dibandingkan dengan biaya tetap. Jadi total keseluruhan rata-rata biaya usahatani per musim adalah Rp 1.859.530-.

2. Penerimaan Usahatani

Penerimaan usahatani padi sawah sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya jumlah produksi. Semakin besar jumlah produksi maka akan semakin besar pula penerimaan yang akan diperoleh. Sebaliknya semakin kecil jumlah produksi maka akan semakin kecil pula penerimaan produksi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam Tabel 7 yang menunjukkan tabel penerimaan produksi usahatani padi sawah di Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.

Tabel 8. Rata-Rata Penerimaan Produksi di Desa Sukamaju

| No | Uraian | Jumlah |
|------------------------|---------------|------------------|
| 1 | Produksi (Kg) | 908 |
| 2 | Harga (Rp/Kg) | 8.622 |
| Penerimaan (Rp) | | 7.840.270 |

Sumber: Hasil Penelitian Desa Sukamaju Tahun 2018

Tabel 7 menunjukan bahwa rata-rata jumlah produksi padi sawah petani responden di Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo adalah 908 kg. produksi dijual dalam bentuk beras dengan harga rata-rata Rp. 8.622,-/kg. maka tiap responden memperoleh penerimaan dari hasil penjualan beras sebesar Rp. 7.840.270,-.

3. Pendapatan Usahatani

Pendapatan Hasil penelitian yang dilakukan di Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo menunjukkan bahwa adanya perbedaan pendapatan tiap responden. Pendapatan disini adalah pendapatan rumah tangga berupa uang dari hasil penjualan tanaman padi sawah dalam sekali panen atau enam bulan.

Tabel 9. Rata-Rata Pendapatan Produksi di Desa Sukamaju

| No | Uraian | Total (Rp/musim) |
|-------------------|------------|------------------|
| 1 | Penerimaan | 7.840.270 |
| 2 | Biaya | 1.859.530 |
| Pendapatan | | 5.980.740 |

Sumber: Hasil Penelitian Desa Sukamaju Tahun 2018

Tabel 6 menunjukan bahwa total penerimaan petani responden di Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo yang diperoleh dari seluruh jumlah produksi yang dihasilkan adalah Rp 7.840.270,-. biaya usahatani yang dikeluarkan sebesar Rp 1.859.530,-. Maka rata-rata pendapatan yang diperoleh petani responden adalah Rp 5.980.740,-..

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan sebelumnya dengan mengetahui besarnya biaya produksi dan pendapatan petani padi sawah di Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo secara sistematis maka dapat disimpulkan:

1. Besar biaya produksi rata-rata usahatani padi sawah adalah Rp. 1.859.530. Hal ini disebabkan pelaku tani padi sawah di Desa Sukamaju enggan menggunakan alat yang lebih moderen karena dapat menekan biaya produksi itu sendiri. Petani lebih memilih alat-alat tradisional seperti cangkul, sabit, parang dan lain sebagainya
2. Total rata-rata pendapatan bersih petani padi sawah di Desa Sukamaju sebesar Rp. 5.980.740/ musim, dengan rata-rata biaya produksi sebesar

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diambil berdasarkan pengalaman peneliti yang melakukan penelitian di Desa Sukamaju yaitu:

1. Masyarakat Desa Sukamaju memiliki tingkat pendidikan yang tidak begitu buruk. Namun sayang masyarakat belum tertarik untuk mengaplikasikan teori pertanian yang didapat dengan mempraktekannya langsung dilapangan.
2. Diharapkan agar penyuluh pertanian lebih memberikan sosialisasi lebih tentang bagaimana memanfaatkan lahan sawah agar dikelola secara modern.

3. Diharapkan bagi pemerintah setempat untuk memperhatikan para pelaku usahatani padi sawah mengingat Desa Sukamaju merupakan salah satu penghasil beras terbesar di Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiratma, E. R. 2004. *Stop Tanam Padi? Memikirkan Kondisi Petani Padi Indonesia dan Upaya Meningkatkan Kesejahteraannya*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Adiwilaga, A. 2011. *Ilmu Usaha Tani*. Cetak ke-V. Bandung: Alumni.
- BPS Gorontalo, 2018. *Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas di Kabupaten Boalemo*. Gorontalo: Biro Pusat Statistika Provinsi Gorontalo.
- Damayanti, Fitria Silvi. 2007. Analisis Pendapatan dan Efisiensi Produksi Usahatani Padi Sawah. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Daniel. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Lampaga. 2015. *Analisis Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Sidonda 1 Kecamatan Sigi Biromaro Kabupaten Sigi*. Palu: Jurnal Universitas Tadulako.
- Mulyadi. 2007. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Salemba Empat: Jakarta.
- Muzdalifah. 2011. *Analisis Produksi dan Efisiensi Usahatani Padi di Kabupaten Banjar*. Kabupaten Banjar: Jurnal Agribisnis Pedesaan, Vol. 01 No. 04.
- Pangandaheng, Y. 2012. *Analisis Pendapatan Petani di Kecamatan Saliabu Kabupaten Talaud*. Talaud: Skripsi 14.
- Rahim, A., dan Diah, R. 2007. *Pengantar, Teori, dan Kasus*. Depok: Penebar Swadaya.
- Rahim, A., dan Hastuti. 2008. *Pengantar, Teori, dan Kasus*. Depok: Penebar Swadaya.
- Shinta. 2011. *Ilmu Usahatani*. Malang: UB Press.
- Soekartawi. 2011. *Ilmu Usaha Tani*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- _____. 2006. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Press.
- _____. 2003. *Teori Ekonomi Produksi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. 2002. *Analisis Usahatani*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- _____. 2000. *Pengantar Agroindustri*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sukirno, S. 2006. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Kencana.

_____. 2000. *Makro Ekonomi Modern*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Suratiyah, K. 2008. *Ilmu Usaha Tani*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Taufiq. 2014. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama.

Lampiran I. Kuesioner Penelitian

I. Identitas Responden

- 1) Nama :
- 2) Alamat :
- 3) Umur : th
- 4) Pendidikan :

II. Luas lahan

- 1) Sudah berapa lama saudara menjadi petani padi?.....tahun
- 2) Berapa bibit yang digunakan untuk padi?.....bibit
- 3) Bagaimana status penguasaan lahan (pemilikan) lahan usahatani tersebut?
 - a. Sewa
 - b. Milik sendiri
- 4) Kalau milik sendiri, apakah bapak harus membayar pajak atas kepemilikan lahan / tanah tersebut?
 - a. Ya
 - b. Tidak
- 5) Kalau ya, Berapa besarnya pajak yang harus bapak bayar pertahunnya? Rp.....
- 6) Kalau disewa, Berapakah sewa yang harus bapak bayar perbulannya? Rp.....
- 7) Apakah luas lahan berpengaruh terhadap jumlah produksi usahatani padi sawah?

- a. Ya, alasannya:
- b. Tidak , alasanya:

III. Produksi

- 1) Berapakah jumlah produksi terakhir tanaman padi sawah yang bapak/ ibu peroleh? Rp.....
- 2) Berapa total biaya produksi yang bapak/ ibu gunakan untuk memproduksi tanaman padi sawah? Rp.....
- 3) Berapa total penerimaan yang bapak/ ibu peroleh dalam memproduksi tanaman padi sawah? Rp.....
- 4) Berapa total pendapatan bersih yang bapak/ ibu peroleh dalam memproduksi tanaman padi sawah? Rp.....
- 5) Berapa orang tenaga kerja yang bapak/ ibu gunakan?
- 6) Berapa harga penyusutan alat yang bapak/ ibu gunakan?.....

DOKUMENTASI

**Wawancara dengan beberapa petani responden di Desa Sukamaju
Kecamatan Wonosari**





PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO
KECAMATAN WONOSARI
DESA SUKAMAJU

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 140/DSM/K.WNS/ 536 / XI / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo menerangkan kepada :

Nama : **ROLAN RAUF**
NIM : P2214015
Judul : Analisis Produksi Dan Pendapatan Padi Sawah di Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo

Bahwa nama tersebut di atas benar-benar sudah melakukan Penelitian di Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo tahun 2018 sampai dengan selesai.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Sukamaju, 18. Maret 2021

Kepala Desa Sukamaju



IRWAN ABAS, S.Ip



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO**

Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975; Fax: (0435) 82997;
E-mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 1117/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/X/2018

Lampiran : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Kepala Desa Sukamakmur

di,-

Kabupaten Boalemo

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Rahmisyari, ST., SE
NIDN : 0929117202
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Rolan K Raup
NIM : P2214015
Fakultas : Fakultas Pertanian
Program Studi : Agribisnis
Lokasi Penelitian : DESA SUKAMAKMUR KECAMATAN WONOSARI
KABUPATEN BOALEMO
Judul Penelitian : ANALISIS PRODUKSI DAN PENDAPATAN PADI SAWAH
DI DESA SUKAMAKMUR KECAMATAN WONOSARI
KABUPATEN BOALEMO

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 11 Oktober 2018



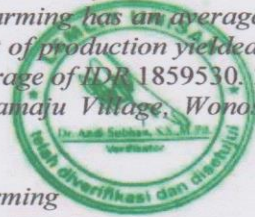
Dr. Rahmisyari, ST., SE
0929117202

ABSTRACT

ROLAN RAUF. P22140215. ANALYSIS OF PRODUCTION AND INCOME OF RICE FARMERS AT SUKAMAJU VILLAGE, WONOSARI SUBDISTRICT, BOALEMO DISTRICT

This study aims to discover the production and income of lowland rice farming and to determine the production and income of farmers at Sukamaju Village, Wonosari Subdistrict, Boalemo District. The scopes of this study are lowland rice production and farmers' income, and the costs used for production in the area, namely Sukamaju Village, Wonosari Subdistrict, Boalemo District. The sample in this study covers 37 respondent farmers. The analytical technique used in this study is primary data collected through a questionnaire made in advance with a list of questions required. The data obtained are clarified, tabulated, and processed according to the analytical tools used, namely Revenue Analysis and Income Analysis. The results show that the production of rice farming has an average of 908kg. The total revenue obtained from the total amount of production yielded on average is IDR 7840270. The farming costs incur an average of IDR 1859530. The average income gained by respondent farmers at Sukamaju Village, Wonosari Subdistrict, Boalemo District IDR 5980740.

Keywords: *lowland rice, production, revenue/income, farming*



ABSTRAK

ROLAN RAUF. P22140215. ANALISIS PRODUKSI DAN PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH DI DESA SUKAMAJU KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN BOALEMO

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa banyak produksi dan pendapatan usahatani padi sawah yang dihasilkan dan untuk mengetahui seberapa besar produksi dan pendapatan petani di Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo. Ruang lingkup dalam penelitian ini dibatasi oleh produksi padi sawah dan pendapatan petani maupun biaya yang digunakan untuk produksi di wilayah penelitian yaitu di Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo. Sampel dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 37 orang petani responden. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner yang telah dibuat terlebih dahulu yang membuat daftar pertanyaan yang dibutuhkan dalam penelitian. Data yang diperoleh di diklarifikasi, ditabulasi, dan diolah sesuai dengan alat analisis yang dipakai adalah Analisis Penerimaan dan Analisis Pendapatan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa produksi yang dihasilkan adalah dengan rata-rata 908kg, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa total penerimaan yang diperoleh dari seluruh jumlah produksi yang dihasilkan rata-rata adalah Rp. 7840270. Dengan biaya usahatani yang dikeluarkan rata-rata sebesar Rp. 1859530. Maka rata-rata pendapatan yang diperoleh petani responden di Desa Sukamaju Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo adalah Rp. 5980740.

Kata kunci: padi sawah, produksi, penerimaan, usahatani



P2214015

Skripsi_Rolan K Raup.docx

Sources Overview

35%

OVERALL SIMILARITY

| | | |
|---|-------------------------|-----|
| 1 | www.coursehero.com | 16% |
| 2 | ojs.uho.ac.id | 6% |
| 3 | es.scribd.com | 5% |
| 4 | repository.unwim.ac.id | 4% |
| 5 | eprints.umm metro.ac.id | 3% |

Excluded search repositories:

- Submitted Works

Excluded from document:

- Bibliography
- Quotes
- Small Matches (less than 25 words)

Excluded sources:

- None

RIWAYAT HIDUP



Rolan K Rauf, lahir di Paguyaman, pada tanggal 16 Juli tahun 1994. Beragama Islam dengan jenis kelamin laki-laki dan merupakan anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Kisman Raup dan Ibu Irma Badjoe.

Penulis menyelesaikan Pendidikan sekolah dasar SDN 2 Paguyaman lulus pada tahun ajaran 2007/2008, menyelesaikan Pendidikan di tingkat SMP pada tahun ajaran 2010/2011 di SMPN 2 Paguyaman, Pendidikan SMA diselesaikan pada tahun ajaran 2013/2014 di SMAN 3 Paguyaman, pada tahun yang sama penulis melanjutkan Kembali Pendidikan ke perguruan tinggi Universitas Ichsan Gorontalo Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis.